

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe dan Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan tipe penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode Deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Metode deskriptif memusatkan perhatiannya pada penemuan fakta-fakta (*fact-finding*) sebagaimana keadaan sebenarnya dilokasi penelitian.¹ Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

Sementara itu Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu

¹ Nawawi, M. Hadari dan Mimi Mardini. 1991. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta:GM Universitas Press.

² Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Posdakarya. Hal:4

konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah³. Dari beberapa definisi yang dipaparkan dapat disimpulkan bahwa suatu penelitian kualitatif dimaksudkan suatu penelitian yang dilakukan secara deskriptif untuk memahami suatu fenomena yang terjadi di masyarakat.

Melalui pendekatan kualitatif deskriptif peneliti bermaksud untuk melakukan pemaparan mengenai gejala-gejala yang terdapat di dalam masalah penelitian yaitu mendeskripsikan kejadian empiris mengenai dampak yang sebenarnya dalam pelaksanaan kebijakan Peraturan Walikota Nomor 114/2011 tentang Tata Cara Pemungutan Pajak Reklame yang merupakan kebijakan untuk menaikkan tarif pajak reklame di Kota Bandar Lampung pada tahun 2012.

B. Fokus Penelitian

Dengan melihat proses implementasi kebijakan publik, maka yang akan menjadi fokus penelitian ini adalah :

1. Kebijakan Pemungutan Pajak Reklame
 - a. Pelaksana pemungutan pajak reklame
 - b. Nilai Jual Objek Pajak Reklame (NJOPR) dan Nilai Strategi Lokasi (NSL).
 - c. Subjek dan Objek Pajak Reklame
2. Implementasi Kebijakan Pemungutan Pajak Reklame.
 - a. Kenaikan tarif pajak reklame

³ Lexy J Moleong.*op.cit.* hal 6

- b. Polemik setelah ditetapkan kebijakan Pemungutan Pajak reklame.
 - c. Pencapaian dari kebijakan Pemungutan Pajak Reklame
3. Analisis Implementasi Kebijakan Pemungutan Pajak Reklame
- a. Ukuran-ukuran dasar dan tujuan-tujuan kebijakan
Standar dan sasaran kebijakan pada dasarnya adalah apa yang hendak dicapai oleh kebijakan Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 114 Tahun 2011 tentang Tata Cara Pemungutan Pajak reklame, baik yang berwujud maupun tidak, jangka pendek, menengah atau panjang.
 - b. Sumber-sumber kebijakan
Sumber-sumber daya kebijakan yang mendukung pelaksanaan kebijakan Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 114 Tahun 2011 tentang Tata Cara Pemungutan Pajak Reklame, yaitu sumber daya manusia dan sarana prasarana.
 - c. Karakteristik badan-badan pelaksana
Karakteristik berupa bagaimana kinerja dari struktur organisasi dalam melaksanakan kebijakan Peraturan Walikota Nomor 114 Tahun 2011 tentang Tata Cara Pemungutan Pajak Reklame.
 - d. Komunikasi antar organisasi dan kegiatan-kegiatan pelaksanaan
Komunikasi yang dilakukan oleh badan pelaksana, baik itu internal organisasi dan juga kepada sasaran kebijakan yaitu Perusahaan *Advertising*.

- e. Kondisi-kondisi ekonomi, sosial, dan politik

Pengaruh kondisi Ekonomi, sosial, Politik terhadap keberhasilan pelaksanaan Implementasi kebijakan Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 114 Tahun 2011 tentang Tata Cara Pemungutan Pajak reklame.

- f. Kecenderungan pelaksana

Kesiapan *stakeholder* dalam melaksanakan kebijakan Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 114 Tahun 2011 tentang Tata Cara Pemungutan Pajak Reklame.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang di ambil dalam penelitian ini di tentukan dengan sengaja (*purposive*). lokasi penelitian adalah tempat di mana peneliti melakukan penelitian dalam melihat fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang di teliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Dengan mempertimbangkan hal di atas dan membatasi penelitian, maka penelitian ini akan di lakukan di Kota Bandar Lampung. Beberapa alasan yang menjadi dasar pemilihan lokasi ini adalah sebagai berikut : *Pertama*, Karena di Kota Bandar Lampung banyak reklame-reklame yang terpasang tidak sesuai dengan lokasi yang ditentukan. *Kedua*, Karena kota Bandar Lampung merupakan pusat perkotaan yang menjadi aktifitas ekonomi di Provinsi Lampung yang banyak menggunakan reklame sebagai ajang promosi iklan.

D. Jenis dan Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland (Moleong, 2005:157) “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Sumber data merupakan suatu benda, hal atau orang maupun tempat yang dapat dijadikan sebagai acuan penelitian untuk mengumpulkan data yang akan dikumpulkan melalui penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder⁴

1. Data Primer

Data Primer yaitu merupakan kata-kata dan tindakan (informan), serta peristiwa-peristiwa tertentu yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, dan merupakan hasil pengumpulan penelitian sendiri selama berada dilokasi penelitian. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari respon penelitian, baik dari obeservasi, wawancara maupun dokumentasi sertacatatan lapangan peneliti yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, yaitu mengenai Implementasi Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 114 Tahun 2011. Data primer dalam penelitian ini meliputi : Hasil wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dalam Implementasi Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 114 Tahun 2011 yakni Dinas

⁴ Moleong, Lexy. J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Karya. Hal 157-159

Pendapatan Daerah Kota Bandar Lampung, UPTD Pendapatan, dan Pemilik Perusahaan Reklame di kota Bandar Lampung.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Adapun data-data sekunder yang didapat peneliti adalah data-data dokumen berkaitan tentang pajak parkir di kota Bandar Lampung serta foto-foto yang berkaitan dengan penelitian, adapun dokumen-dokumen yang didapatkan peneliti berupa :

- a) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004
Tentang Pemerintahan daerah.
- b) Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 01 Tahun 2011
Tentang Pajak Daerah
- c) Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 114 Tahun 2011
Tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemungutan Pajak Reklame.
- d) Realisasi Anggaran Pendapatan Pemerintah Kota Bandar Lampung
dari Tahun 2008-2012.

- e) Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 63 Tahun 2011
Tentang Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Dinas Pendapatan Kota
Bandar Lampung

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Wawancara mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu⁵. Wawancara yaitu mengumpulkan data primer dengan jalan mewawancarai sumber-sumber data dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan Peraturan Walikota Nomor 114 tahun 2011 di Kota Bandar Lampung terhadap dampak yang muncul terutama terhadap kondisi sosial ekonominya. Adapun data yang diperlukan didalam pelaksanaan wawancara adalah data primer. Data primer diperlukan sebagai data untuk memperoleh informasi yang akurat. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari lapangan penelitian, baik yang diperoleh dari pengamatan langsung maupun

⁵ Lexy J Moleong. *Op.cit.* Hal:186.

wawancara kepada informan. Adapun Jumlah informan yang diwawancara adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Jumlah Informan

No	Informan	Jabatan
1.	Aradhana Syahrie S.IP.M.Si	Kepala Seksi Penerimaan pajak dan retribusi Daerah Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandar Lampung
2.	Dony Ardiansyah, SE.	Kepala UPTD Pendapatan Kecamatan Rajabasa
3	Bpk Fajar	Staff UPTD Tanjung Karang Timur
4	Ibu Sun Arni	Marketing dan bagian pengurusan pajak CV. Pelangi advertising
5	Ibu Ana	Marketing CV. Media Vista advertising
6	Bpk Franky S.	Kepala Ranting CV. Devis Jaya
7	Ibu Yuan	Sekretaris Badan Penanaman Modal dan Perizinan Kota Bandar Lampung
8	Bapak Kahirullah	Pimpinan Persidangan Dewan perwakilan Rakyat Daerah Kota Bandar Lampung
9	Bapak Aryanto	Pusat Studi dan Kebijakan Publik
10	ibu Dedeh E.Fauzie, M.Si.	Kepala Bidang Perencanaan Pengendalian Operasional (P20) Dinas Pendapatan Kota Bandar Lampung
11	ibu Yusiana	Pemilik Warung Bakso Moro

Sumber : *Data Diolah Oleh Peneliti Tahun 2013*

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian, dapat dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data, dan merupakan bahan utama dalam penelitian. Adapun data yang diperlukan didalam pelaksanaan dokumentasi berupa data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperlukan dalam penelitian untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari sumber data primer. Data sekunder

dapat berupa naskah, dokumen resmi, literature, artikel, Koran dan sebagainya yang berkenaan dengan penelitian ini.

Gambar 1. Dokumentasi Peneliti Melakukan Wawancara Kepada Narasumber



(1)



(2)



(3)

Keterangan : (1)Peneliti melakukan wawancara kepada Staf Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandar Lampung;(2)Peneliti melakukan Wawancara kepada CV. Pelangi Advertising;(3) Peneliti melakukan wawancara dengan Pimpinan Persidangan DPRD Kota Bandar Lampung.

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data selesai di kumpulkan dari lapangan, tahap berikutnya yang harus dilakukan adalah tahap pengolahan data (Miles and Huberman,1992) yaitu : (1) seleksi data, yaitu untuk mengetahui apakah ada kekurangan atau tidak dalam pengumpulan data dan untuk mengetahui apakah data telah sesuai dengan pokok bahasan penelitian. (2) klasifikasi data, yaitu data yang di peroleh di kumpulkan menurut pokok bahasan yang telah di tetapkan. Data yang ada apakah termasuk dalam pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, maupun hasil dan pembahasan. (3) penyusunan data yaitu menetapkan data pada tiap-tiap pokok bahasan dengan susunan sistematis berdasarkan kerangka tulisan yang telah di tetapkan. Setelah data yang terkumpul selesai di seleksi, kemudian di susun secara sistematis dengan memasukan ke dalam kelompok bahasan masing-masing , kemudian di lakukan penganalisisan untuk mendapatkan gambaran yang benar-benar sesuai dengan apa yang menjadi tujuan penulisan di lakukan

F. Teknik Analisis Data

Tahap selanjutnya setelah data-data yang berkaitan dengan penelitian ini, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data yang terkumpul dengan menganalisis data, mendeskripsikan data, serta mengambil kesimpulan. Untuk menganalisis data ini menggunakan teknik analisis data kualitatif, karena data-data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen

resmi, gambar, foto dan sebagainya. Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dilokasi penelitian (data lapangan) dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terperinci. Dalam bentuk analisa yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data berguna untuk memudahkan peneliti melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Batasan yang diberikan dalam penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini, penyajian data diwujudkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif, dan foto atau gambar sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. yaitu sejak awal

memasuki lokasi penelitian dan selama proses pengumpulan data. Peneliti menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, yang dituangkan dalam kesimpulan. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan observasi, wawancara serta dokumentasi hasil penelitian.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar validitas dari data yang di peroleh. Menurut Moleong (2005:173-174) mengemukakan bahwa untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian kualitatif harus memenuhi beberapa persyaratan, yaitu dalam pemeriksaan data dan menggunakan kriteria :

1. Teknik memeriksa Kredibilitas Data (Derajat Kepercayaan)

a. Triangulasi

Teknik ini memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Triangulasi metode meliputi pengecekan beberapa teknik pengumpulan data, dan sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi penyidik, di lakukan dengan memanfaatkan

peneliti atau pengamat lain. Triangulasi teori, di lakukan secara induktif atau secara logika. Untuk itu, peneliti dapat melakukannya dengan jalan : (i) Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, (ii) Mengeceknnya dengan berbagai sumber data, (iii) Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data melalui beberapa sumber lain dengan melakukan wawancara ke beberapa informan yakni dari Dewan perwakilan rakyat Daerah (DPRD), Pusat Studi dan kebijakan Publik (PUSSBIK), Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandar Lampung, Badan Penanaman Modal dan perizinan Kota Bandar Lampung (BPMP), dan Perusahaan reklame (Cv Pelangi Advertising, CV. Media Vista Advertising, CV. Devis Jaya Advertising cabang Lampung). Selain itu peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan data yang di peroleh melalui sumber wawancara, dokumentasi dan observasi di lapangan.

b. Pengecekan sejawat

Tekhnik ini di lakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang di peroleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.

c. Kecukupan referensial

Kecukupan referensial yaitu dengan memanfaatkan bahan-bahan tercatat atau terekam sebagai patokan untuk menguji sewaktu di adakan analisi dan penafsiran data. Misalnya, film atau video tape dapat di dimanfaatkan untuk membandingkan hasil hasil yang di peroleh dengan kritik yang telah terkumpul.